

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan mengenai Implementasi media audiobook pada siswa tunanetra di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan menyimak maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran untuk siswi tunanetra di sekolah dasar tersebut ada dua macam yaitu pertama sebelum pandemi COVID-19, Proses pembelajaran sebelum dimasa COVID-19 dilakukan secara tatap muka dan menggunakan metode pembelajaran seperti biasa yang digunakan oleh guru-guru disekolah, atau yang lebih sering digunakan adalah metode ceramah.

Kemudian yang kedua adalah proses pembelajaran untuk siswa tunanetra dimasa pandemi COVID-19 yaitu dengan mengikuti aturan pemerintah yakni dengan belajar dari rumah kemudian guru membekalkan tiap muridnya dengan buku pelajaran tematik, komunikasi mengenai tugas-tugas melalui pesan group whatsapp dan tiap guru menghampiri rumah masing-masing muridnya termasuk dengan siswi tunanetra tersebut.

2. Kemampuan menyimak pada siswa tunanetra dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas bersama gurunya, ia terkesan diam saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, ketika mengikuti ujian subyek mendapatkan nilai yang baik. Hal tersebut ditinjau dari kemampuan kognitifnya pada saat pelajaran PAI di dalam kelas dimana subyek dapat menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dengan baik di hadapan teman-temannya. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa daya simak anak *lowvision* lebih tinggi dari anak normal dikelas tersebut.
3. Kesesuaian pengimplementasian media audiobook pada subyek yang juga anak *lowvision*, seperti yang sudah dijelaskan pada pemaparan sebelumnya bahwa subyek mengalami peningkatan dalam belajar. selain itu, minat belajarnya pun sangat bagus karena media audiobook ini merupakan media belajar yang memudahkan subyek dalam mengingat materi pembelajaran dimana subyek dapat memutar ulang kembali pembelajaran sebelumnya jika ia lupa atau belum memahaminya. Kemampuannya dalam menyimak materi pelajaran dimana ia mampu menjelaskan ulang materi tersebut dengan penuh keyakinan dan percaya diri merubah penilaian yang awalnya adalah 50% menjadi 74%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Untuk memberikan perhatian penuh kepada anak tunanetra agar mereka tidak merasa kurang kasih sayang atau kurang diperhatikan sehingga memperbaiki psikis anak tersebut menjadi lebih baik dan menjadi pribadi yang kuat menerima apa yang telah diberikan Tuhan.
2. Dalam kegiatan sehari-hari untuk mengisi waktu luang yang bermanfaat bagi anak tunanetra, beri kesempatan kepada mereka untuk mendengarkan kisah-kisah yang mendidik sebagai dasar pengetahuannya agar mereka belajar cara memiliki tingkah laku yang baik dan benar.
3. Untuk menunjang penguasaan materi melalui indera pendengaran sebagai bentuk kemampuannya dalam menyimak, materi pembelajaran yang ada di sekolah harus disesuaikan dengan media yang sesuai dengan kondisi siswa terutama bagi siswa tunanetra sehingga mampu meningkatkan kemampuan pendengarannya dan dapat menguasai materi yang diajarkan serta mendapat standar nilai kelulusan yang baik.